

**DIPLOMASI BUDAYA AMERIKA SERIKAT MELALUI
HOLLYWOOD DALAM MENGHADAPI
PROTEKSIONISME INDUSTRI FILM CHINA PERIODE
2016-2019**

JATYO BUDISARYOWO

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membahas upaya Amerika Serikat melalui Hollywood menghadapi proteksionisme industri film China, serta mencari tahu apakah upaya tersebut dapat meningkatkan pangsa pasar Hollywood di wilayah China pada periode 2016-2019. Penelitian ini menggunakan konsep diplomasi budaya, soft power, dan proteksionisme. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data adalah observasi, dokumentasi, dan studi literatur. Teknik analisis data menggunakan metode Miles, Huberman, dan Saldana yaitu meringkas data, menampilkan data, dan menarik dan memverifikasi kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan upaya diplomasi budaya Amerika Serikat melalui Hollywood mencakup 3 cara: adaptasi atau penyesuaian konten, kerjasama dengan studio film China, dan pemanfaatan budaya populer Amerika yang sudah mendunia. Penelitian menemukan pada periode 2016-2017 pangsa pasar Hollywood mengalami kenaikan, namun pada periode 2018-2019 mengalami penurunan. Namun demikian, pasar perfilman China tetap menjadi sumber pendapatan penjualan tiket film terbesar bagi industri film Amerika.

Kata kunci: Diplomasi budaya, proteksionisme, Amerika Serikat, Hollywood, China

UNITED STATES CULTURAL DIPLOMACY THROUGH HOLLYWOOD IN FACING CHINA'S PROTECTIONISM OF ITS FILM INDUSTRY DURING 2016-2019

JATYO BUDISARYOWO

ABSTRACT

This research aims to discuss the United States' effort through Hollywood in facing China's protectionist film industry, as well as to determine whether those efforts affect Hollywood's market share in Chinese market from 2016-2019. This research uses the concepts of: cultural diplomacy, soft power, and protectionism. This is a descriptive qualitative research with primary and secondary data. Data is collected through observation, documentation and literature study. Miles, Huberman, and Saldana's data analysis techniques are used, which include data condensation, data display, and drawing and verifying conclusions. Results show that Hollywood's cultural diplomacy comes in three main types: adaptation and content adjustment, cooperation with Chinese film studios, and the utilization of a globalized American pop culture. Hollywood's market share experienced an increase in the 2016-2017 period, whilst the 2018-2019 period saw a decrease. Regardless, the Chinese market is still the most lucrative source of income for the American film industry.

Keywords: Cultural diplomacy, protectionism, United States, Hollywood, China